

ABSTRAK

Upaya dalam meningkatkan nilai mutu suatu pendidikan untuk siswa sebagai generasi penerus bangsa dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi dalam memberikan pendidikan terhadap siswa. Kompetensi seorang guru dapat dinilai ketika seorang guru telah melakukan tugasnya sesuai dengan standar ketentuan yang dimiliki. Perangkingan potensi guru difungsikan untuk memotivasi guru agar giat dalam melakukan setiap aktivitas dan diharapkan akan berpengaruh positif terhadap kerjanya untuk menghadapi tantangan di era globalisasi ini. Data yang diolah untuk perangkingan potensi guru merupakan data penilaian guru sekolah dasar yang bersumber dari korwildik kecamatan batang kapas. Perangkingan ini didasarkan terhadap beberapa kriteria dan bobot yang ditentukan. Selanjutnya perangkingan ini diolah menggunakan sebuah sistem yang dibuat oleh peneliti. Perangkingan ini menggunakan sebuah metode yang dinamakan TOPSIS untuk membantu peneliti dalam melakukan perangkingan. Metode TOPSIS adalah salah satu metode pendukung keputusan multikriteria dengan prinsip alternatif yang dipilih harus memiliki jarak yang paling dekat dari solusi ideal positif dan negative. Hasil dari perangkingan dengan metode TOPSIS adalah dapat mendukung keputusan perangkingan potensi guru menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Sehingga didapat nilai tertinggi ada pada alternatif ke 5 dengan nilai 0.7321 dan nilai yang terendah terdapat pada alternatif ke 1 dengan nilai 0.2218. Perangkingan potensi guru terbukti dapat membantu Dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten pesisir selatan khususnya korwildikcam kecamatan batang kapas dalam penentuan calon kepala sekolah.

Kata kunci : Perangkingan, potensi, guru, TOPSIS, kepala sekolah

ABSTRACT

Efforts to increase the value of the quality of education for students as the next generation of the nation require teachers who have competence in providing education to students. The competence of a teacher can be assessed when a teacher has carried out his duties in accordance with the standard provisions he has. The ranking of potential teachers is used to motivate teachers to be active in carrying out each activity and is expected to have a positive effect on their work to face challenges in this era of globalization. The data that is processed for the ranking of teacher potential is the assessment data of elementary school teachers sourced from the korwildik of the Batang kapas sub-district. This ranking is based on several criteria and weights are determined. Furthermore, this ranking is processed using a system created by the researcher. This ranking uses a method called TOPSIS to assist researchers in ranking. The TOPSIS method is a multi-criteria decision support method with the principle that the chosen alternative must have the closest distance from the positive and negative ideal solutions. The results of ranking with the TOPSIS method are able to support the ranking decisions of potential teachers using predetermined criteria. So that the highest value is found in the 5th alternative with a value of 0.7321 and the lowest value is found in the 1st alternative with a value of 0.2218. The ranking of potential teachers has proven to be able to help the South Coast District Education and Culture Office, especially the korwildik of the Batang kapas sub-district in determining prospective school principals.

Keywords: Ranking, potential, teacher, TOPSIS, principal